


PENGARUH TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS TEKS PROSEDUR

Pramugita Widayan¹, Harry Soedarto Harjono², Rustam³, Andiopenta Purba⁴
^{1,2,3,4} Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Surel: atak271403@gmail.com¹, harv.soedarto@unja.ac.id², rustam@unja.ac.id³, andiopenta@unja.ac.id⁴

Abstrak	
<p>Kata Kunci: media pembelajaran; menulis; teks prosedur; Tiktok.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur di SMP Negeri 5 Muaro Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah <i>pretest-posttest control group design</i> dengan pendekatan kuantitatif. Hasil menunjukkan ada perbedaan rata-rata gain skor pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana kelas eksperimen memperoleh rata-rata skor sebesar 0,4500 sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata gain skor sebesar 0,1657. Hasil tabel <i>t-test or equality of means</i> didapat nilai signifikansi (2-tailed) antara gain skor kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,000 ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) yang diperoleh dari gain skor kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menyuratkan penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Muaro Jambi.</p>
Abstract	
<p>Keywords: learning media; writing; procedural texts; TikTok.</p>	<p><i>This research aims to determine the effect of using TikTok as a learning medium on students' ability to write procedural texts at SMP Negeri 5 Muaro Jambi. The research method used is a pretest-posttest control group design with a quantitative approach. The results indicate a difference in the average gain score between the experimental class and the control class, with the experimental class obtaining an average score of 0.4500, while the control class obtained an average gain score of 0.1657. The results of the t-test, or the equality of means table, show that the significance value (2-tailed) between the score gains of the experimental class and the control class is 0.000, indicating that the significance value (2-tailed) obtained from the score gains of the experimental class and the control class is smaller than 0.05. These findings suggest that the use of TikTok as a learning medium has a significant influence on the ability to write procedural texts for class VII students at SMP Negeri 5 Muaro Jambi.</i></p>
<p>Diterima/direview/ publikasi</p>	<p>2 Desember 2023/ 15 Desember 2023/ 30 Desember 2023</p>
<p>Permalink/DOI</p>	<p>https://doi.org/10.23887/jpbsi.v13i4.73146</p>
	<p><i>This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.</i></p>

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang mencakup keterampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Keempat aspek ini wajib dimiliki oleh setiap peserta didik dikarenakan keempat aspek ini meruakan satu kesatuan yang saling berkaitan satu dan yang lain untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Resmi & Juanda (2007) pembelajaran bahasa Indoensia diarahkan guna meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik itu secara lisan maupun dalam bentuk tulisan.



Keempat keterampilan berbahasa ini memiliki kesulitan masing-masing dalam penguasaannya terutama pada keterampilan menulis. Hal ini dikarenakan keterampilan menulis mengharuskan siswa untuk menghasilkan sebuah tulisan yang sesuai dengan kaidan serta struktur penulisan yang tepat sebagai hasil akhirnya. Menurut Susetyo & Noermanzah (2020) keterampilan menulis menjadi sulit penguasaannya adalah karena menulis dituntut untuk adanya latihan dan membutuhkan keterlitan serta kecerdasan. Menulis juga memperhatikan penulisan struktur kalimat yang baik (Rusmini, 2018). Salah satu keterampilan menulis yang memiliki kesulitan dalam penguasaannya adalah menulis teks prosedur.

Teks prosedur merupakan sebuah teks yang bersifat faktual yang berisi langkah-langkah atau tahapan yang perlu dilakukan guna mencapai sebuah tujuan, sehingga dalam penulisannya, teks prosedur yang baik memudahkan pembaca dalam melakukan apa yang tercantum di dalamnya (Kristiani, Sriasih, & Astika, 2015). Penulisan teks prosedur memerlukan kemampuan peserta didik dalam mengorganisir dan menjelaskan langkah-langkah suatu proses dengan jelas. Oleh karena itu di dalam penulisan teks prosedur, perlu dilakukan ketelitian dan pemahaman untuk membimbing pembaca pada teks prosedur yang ditulis. Dalam penulisan teks prosedur, peserta didik paling tidak harus mengetahui secara benar cara pengerjaan suatu hal yang akan diinformasikan ke dalam teks prosedur yang akan ditulisnya.

Dalam dunia pendidikan, media pembelajaran merupakan kata yang sangat sering didengar. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru untuk membantu proses pembelajaran dengan menampilkan hal-hal yang tidak bisa ditampilkan sehingga memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Kustadi dan Darmawan (2020) yang mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Pada artian luas, media pembelajaran merupakan pemanfaatan secara maksimal sebuah komponen sistem dan sumber belajar untuk mencapai tujuan tertentu dalam pembelajaran (Miftah, 2013).

Pada penerapannya, media pembelajaran memberikan banyak manfaat baik bagi guru maupun bagi peserta didik. Dewi (2022) mengungkapkan dengan menghadirkan media pembelajaran, peserta didik mampu menyaring data atau klarifikasi yang dibutuhkan. Lebih jelas, Sudjana dan Riva'i (1992 dalam Kustadi & Darmawan, 2020) berpendapat bahwa manfaat media pembelajaran adalah yang pertama menumbuhkan motivasi karena pembelajaran lebih menarik; Menjadi bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami; Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, sehingga tidak selalu verbal melalui tuturan kata-kata oleh guru; Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengar uraian dari guru, melainkan juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan ataupun memerankan.

Penggunaan media pembelajaran sudah seharusnya mendapatkan perhatian dari guru, selain untuk memudahkan dalam proses pembelajaran, media pembelajaran juga menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan bagi peserta didik, materi pembelajaran lebih mudah dipahami karena dapat ditampilkan secara langsung kepada peserta didik dan menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi.

Pemilihan media pembelajaran juga harus didasari pada banyak pertimbangan, salah satunya adalah untuk memenuhi kebutuhan belajar bagi peserta didik. Miarso (1986 dalam (Mahnun, 2012)) menjelaskan bahwa hal yang seharusnya dilakukan pertama kali oleh guru dalam penggunaan media secara efektif adalah mencari, menemukan, dan memilih media yang memenuhi kebutuhan belajar anak, menarik, sesuai dengan perkembangan kematangan si anak serta karakteristik khusus pada kelompok belajar. Dengan begitu, langkah awal sebelum menggunakan media pembelajaran adalah dengan mencari media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan menyesuaikan dengan Karakteristik peserta didik serta materi pembelajaran yang akan dipelajari.

Sebelum melakukan kegiatan menulis, siswa memerlukan sesuatu yang konkret untuk memperoleh ide pada tulisan yang ingin dibuat, untuk memperolehnya dapat dilakukan dengan cara

mengunjungi suatu tempat, melakukan secara langsung atau menyajikan realia, gambar atau foto (Andriani & Kartika, 2019). Menghadirkan visual atau realia membantu siswa dalam mengkontekstualisasikan pengajaran di kelas. Konteks sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa yang akan membantu mengembangkan ide-ide untuk memperkaya tulisan yang dihasilkan peserta didik (Sa'diyah, 2017). Berdasarkan pendapat di atas, keterampilan menulis, terutama dalam menulis teks prosedur memerlukan media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk menghadirkan visual dalam proses pembelajaran berlangsung.

Jika dilihat dari perkembangan teknologi saat ini, terdapat banyak kemudahan bagi guru untuk memilih media pembelajaran yang dirasa cocok untuk digunakan, terutama pada media yang dapat menampilkan visual untuk membudhakan siswa dalam kegiatan menulis. Menurut Pujioni (2021) pada era teknologi komunikasi dan informasi saat ini, guru diberikan pilihan untuk mampu memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang relevan bagi generasi saat ini. Ada banyak bentuk teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, salah satunya adalah TikTok.

TikTok merupakan salah satu media sosial yang menghadirkan berbagai macam video berdurasi pendek. Pada mulanya, TikTok hanya diciptakan sebagai hiburan semata bagi para penggunanya. Namun, dalam perkembangannya hingga hari ini, eksistensi TikTok terus mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik. Pengguna TikTok menjadikan media sosial ini sebagai tempat berbagi informasi sehingga menjadikan TikTok menghadirkan manfaat dan memiliki konten yang positif. Dengan durasi yang tidak terlalu panjang menjadikan TikTok tidak memberikan rasa bosan bagi penggunanya, terutama bagi kaula muda. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah penggunanya yang sudah menyentuh angka 1,09 miliar pengguna aktif hingga April 2023, dengan pengguna aktif berada pada usia 14-24 tahun (Astuti & Andriani, 2021).

Pemilihan TikTok sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa juga dilihat dari beberapa faktor, yang pertama adalah kemudahan dalam mengaksesnya. TikTok menghadirkan banyak fitur yang menarik dan gratis selama pengguna memiliki jaringan internet tanpa hambatan. Kedua TikTok menghadirkan banyak konten berupa video pendek, salah satunya adalah tutorial yang berhubungan erat dengan teks prosedur. Melalui TikTok, guru dapat menampilkan atau bahkan membuat video tutorial dengan durasi pendek yang dapat ditayangkan kepada siswa menjadi media pembelajaran sehingga TikTok memiliki konten yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran menulis teks prosedur. Terakhir, TikTok digemari oleh peserta didik.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti adakah pengaruh yang timbul dari penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dari penggunaan tiktok sebagai media pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada siswa.

METODE PENELITIAN

Untuk membantu jalannya penelitian ini, peneliti menggunakan metode berupa penelitian kuantitatif eksperimen yaitu desain *pretest-posttest control desgin*. Desain penelitian ini menghadirkan dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih secara random, sampel pada penelitian diambil dari populasi kelas VII SMP Negeri 5 Muaro Jambi yang terdiri dari 4 kelas. Berdasarkan hasil pengambilan sampel, diperoleh kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII A sebagai kelas kontrol yang mana masing-masing kelas memiliki 26 orang siswa. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa nilai yang diperoleh siswa melalui *pretest-posttest* yang didapatkan siswa melalui tes menulis teks prosedur sederhana.

Dalam menganalisis data yang didapat, digunakan teknik analisis statistik inverensial karena penelitian ini bertujuan untuk mengambil kesimpulan setelah mlihat pengaruh yang ditimbulkan dari suatu perlakuan. Analisis ini akan didukung oleh perhitungan gain skor (selisih) *pretest-posttest* pada

kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji Normalitas Gain (N-Gain). Hasil gain skor yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan perhitungan statistik parametrik menggunakan uji Independent Sample T Test untuk melihat signifikansi perbedaan rata-rata dari kedua kelas guna mengambil keputusan dengan analisis pada penelitian ini dibantu oleh aplikasi SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Muaro Jambi dengan desain penelitian eksperimental, yaitu menggunakan dua kelompok (eksperimen dan kontrol) yang diberikan perlakuan berbeda. Sampel penelitian ini berasal dari populasi kelas VII SMP Negeri 5 Muaro Jambi yang berjumlah sebanyak 105 siswa. Adapun sampel untuk kelas eksperimen diambil dari kelas VII C dan VII A sebagai sampel kelas kontrol yang mana masing-masing kelas terdiri dari 26 orang siswa. Perlakuan diberikan pada kelas eksperimen berupa penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran, sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan serupa atau tidak menggunakan media pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari perlakuan yang diberikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa.

Berdasarkan penelitian melalui tes menulis teks prosedur, diperoleh data berupa hasil *pretest-posttest* kelas kontrol melalui Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Data kelas kontrol

	Kelas Kontrol		
	Pretest	Posttest	Gain Skor
Minimum	32	35	-0,62
Maksimum	67	85	0,65
Rata-rata	53	61,77	0,1657

Hasil *pretest* memberikan gambaran awal kelas kontrol di mana didapatkan hasil berupa perolehan nilai minimum sebesar 32 dan nilai maksimum sebesar 67. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, terdapat 42% sampel memperoleh nilai pada rentang 56-75 kategori cukup baik. 58% sampel memperoleh nilai pada rentang 0-55 berkategori kurang, sehingga gambaran awal dari kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur hanya mendapatkan nilai ≤ 75 dengan rata-rata 53.

Pada hasil *posttest* kelas kontrol, terdapat 15% siswa mendapatkan nilai dalam rentang 76-85 kategori baik dengan nilai maksimum yang diperoleh adalah sebesar 85. Terdapat 62% sampel berkategori cukup baik dalam rentang nilai 56-75 dan 23% sampel memperoleh kategori kurang melalui perolehan nilai pada rentang 0-55 dengan perolehan nilai minimum sebesar 35. Meski tidak menggunakan media pembelajaran, hasil akhir kemampuan menulis teks prosedur kelas kontrol mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 61.77.

Dalam perhitungan N-gain kelas kontrol, diperoleh 54% sampel mendapatkan kategori gain skor rendah dan 46% sampel mendapatkan gain skor berkategori sedang. Pada nilai gain skor hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dengan kategori sedang atau kemampuan menulis teks prosedur pada siswa tanpa menggunakan media pembelajaran memiliki efektivitas dengan kategori rendah. Adapun rata-rata gain skor yang diperoleh dari *pretest-posttest* kelas kontrol yaitu sebesar 0,1657 dengan kategori rendah. Perolehan data kelas eksperimen dapat dilihat dari tabel 2 berikut:

Tabel 2 Data kelas eksperimen

	Kelas Eksperimen		
	Pretest	Posttest	Gain Skor
Minimum	39	67	0
Maksimum	75	92	0,81
Rata-rata	58,08	77,5	0,45

Pada kelas eksperimen, sampel diberikan perlakuan berupa penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran. Dilakukan pretest dengan 42% sampel memperoleh nilai dengan rentang 0 – 55 dalam kategori kurang dan nilai minimum sebesar 32. Terdapat 58% sampel memperoleh nilai pada rentang 56-75 dengan kategori cukup baik dengan perolehan nilai maksimum sebesar 67. Kemampuan awal menulis teks prosedur siswa kelas eksperimen memiliki perbedaan yang tidak terlalu jauh dengan kelas kontrol, di mana nilai yang di dapatkan siswa ≤ 75 dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 58,08.

Diberikan perlakuan pada kelas eksperimen berupa penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran, kemudian dilakukan posttest. Terdapat peningkatan terhadap hasil menulis teks prosedur siswa kelas eksperimen dengan 12% sampel mendapat nilai pada rentang 86-100 berkategori sangat baik, perolehan nilai tertinggi diraih sebesar 92. Selanjutnya 38% sampel mendapat nilai pada rentang 76-85 berkategori baik dan 50% sampel mendapat nilai pada rentang 56-75 kategori cukup baik dengan nilai terendah yang diperoleh yaitu 67. Adapun rata-rata yang diperoleh sebesar 77,5.

Dalam perhitungan N-gain, diperoleh 19% siswa dengan gain skor berkategori rendah, 8% sampel memperoleh gain skor berkategori sedang dan 73% sampel mendapatkan gain skor kategori tinggi. Adapun rata-rata N-gain dari hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dengan kategori sedang atau pengaruh Tiktok sebagai media pembelajaran pada kemampuan menulis siswa memiliki efektivitas dengan kategori sedang.

Berdasarkan tabel dan analisis data pada kedua kelas, terdapat perbedaan dari nilai rata-rata maupun gain skor rata-rata kedua kelas. Untuk membuktikan perbedaan signifikan (nyata) dari penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa, maka dilakukan pengujian gain skor yang didapat dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan uji independent samples t test dengan pengambilan keputusan didasari berdasarkan perolehan nilai signifikansi yang didapatkan dari kedua kelas. Jika nilai signifikansi uji t test (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikansi dari penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII, sedangkan jika nilai signifikansi uji t test (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran terhadap kemampuan menulis siswa kelas VII .

Sebelum melakukan uji independent sampel t test, data yang diperoleh harus dipastikan terdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk dikarenakan data pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berjumlah kurang dari 50, sedangkan untuk uji homogenitas menggunakan uji Levene untuk memastikan data yang diperoleh memiliki varians yang homogen. Data pada kedua uji dikatakan terdistribusi secara normal dan homogen jika nilai signifikansi dari kedua uji $> 0,05$. Didapatkan hasil uji Shapiro-Wilk dengan nilai signifikansi $0,977 > 0,05$ untuk kelas eksperimen, dan $0,115 > 0,05$ untuk kelas kontrol. Ini menandakan bahwa kedua kelas memiliki data yang terdistribusi secara normal. Pada uji homogenitas Levene diperoleh nilai signifikansi $0,07 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dimiliki dari dua kelompok tersebut memiliki varians populasi yang homogen sehingga dapat dilanjutkan pada analisis statistik parametrik yaitu uji independent sampel t test. Hasil uji independent sampel t test dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3 Uji independent sample t test

		<i>t-test for Equality of Means</i>						
		<i>t</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean difference</i>	<i>Std. Error difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
							<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
<i>N-Gain</i>	<i>Equal Variances Assume</i>	3,950	50	,000	,28436	,07200	,13975	,42897

Berdasarkan uji independent sample t test yang telah dilakukan, terdapat perbedaan signifikan (nyata) rata-rata siswa kelas kontrol yang memperoleh rata-rata (*Mean*) sebesar 0,1657 dengan siswa kelas eksperimen yang memperoleh rata-rata (*Mean*) sebesar 0,4500 dengan perolehan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Melalui hasil analisis yang telah diterapkan, penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran diketahui memiliki pengaruh signifikan (nyata) terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Muaro Jambi.

Ditemukan hasil dari penelitian Bernike Sinaga, Kartini Bangun, dan Tigor Sitohang (2023) terhadap hasil belajar menulis teks prosedur siswa setelah menggunakan media video lebih baik daripada sebelum menggunakan media video TikTok, dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata pretest sebesar 55,46 dan nilai rata-rata posttest sebesar 67,71 dengan pengaruh signifikansi 5%. Hasil yang sama juga ditentukan pada penelitian Romania Manuruk (*et al* : 2022) yang memperoleh kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi TikTok merupakan salah satu media pembelajaran baru yang menarik minat siswa dan dapat membantu siswa dalam menulis teks prosedur dengan lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan temuannya berupa hasil dari siklus I adalah kurangnya penerimaan pembelajaran teks prosedur oleh siswa dikarenakan model pembelajaran yang monoton dan tidak menggunakan media pembelajaran ditandai dari hasil pretest, terdapat sebanyak 16 dari 26 siswa tidak memenuhi nilai kriteria ketuntasan Minimum. Hasil siklus ke II mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini ditandai dengan nilai posttest dimana seluruh siswa berhasil meraih nilai 75 sebagai Kriteria Ketuntasan Minimum.

Dari kedua penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa penggunaan TikTok memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh oleh peneliti yaitu sebesar 0,00 lebih kecil dari nilai alfa yang telah ditentukan yaitu 0,05.

Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Utomo dan Suhartono (2023), penelitian ini memiliki kesamaan dengan dua peneliti sebelumnya yaitu sama-sama meneliti pengaruh TikTok pada keterampilan menulis. Perbedaan terletak pada tujuan penelitian yang ingin mengetahui proses, pengaruh dan respon siswa setelah memanaatkan akun TikTok @Novelpedia sebagai media pembelajaran terhadap kemampuan menulis surat pribadi. Diperoleh hasil bahwa media TikTok yang digunakan mampu merangsang pemikiran siswa dalam keterampilan menulis surat pribadi, hal ini dibuktikan dengan adanya kenaikan yang signifikan melalui hasil uji t test *pretest-posttest* didapat nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$, proses pembelajaran cukup kondusif dengan respon siswa terhadap penggunaan Tiktok @Novelpedia sebagai media pembelajaran termasuk dalam kategori kuat.

Penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran dalam keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMPN 31 Semarang Tahun Ajaran 2022/ 2023 dilakukan oleh Arafat, Mukhlis, & Suyoto (2023) dengan metode penelitian mix methode. Adapun hasil yang didapat adalah penggunaan TikTok terhadap hasil menulis teks eksplanasi secara umum memperoleh kategori cukup bermanfaat dengan rentang nilai (51-74) dan rerata 66,71. Perolehan nilai paling banyak pada kemampuan siswa dalam menulis struktur teks eksplanasi.

Fitri, Wikanengsih, & Rostikawati (2022) melakukan penelitian untuk melihat respon siswa terhadap penggunaan video TikTok sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMP Negeri 1 Batujajar dengan total sampel 90 orang siswa. Melalui hasil survei yang dilakukan, diperoleh hasil berupa respon positif siswa sebesar 85% terhadap penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. Ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran memperoleh reaksi sangat positif dari siswa.

Penggunaan media pembelajaran berupa TikTok mengacu pada penggunaan media berbasis audio visual, sehingga TikTok dapat menghadirkan visualisasi serta audio yang dapat menarik fokus peserta didik dan dapat digunakan sebagai acuan ataupun sebagai dasar mengembangkan ide-ide

dalam membuat tulisan yang diinginkan peserta didik. Sejalan dengan pendapat Anggraini, Sujarwoko, & Agan (2021) bahwa media audio visual dinilai dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis dikarenakan menghadirkan suara dan gambaryang dapat dilihat sehingga materi yang disampaikan akan lebih cepat diterima.

Melalui beberapa penelitian terdahulu serta penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap pengaruh TikTok terhadap kemampuan menulis memiliki pengaruh yang signifikan dan pada salah satu penelitian memperoleh kategori cukup bermanfaat dan respon yang sangat positif dari siswa. Hal ini menandakan bahwa penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis baik itu teks prosedur, surat pribadi ataupun dalam menulis teks eksplanasi.

Pada dasarnya penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran sangatlah mudah dalam pengimplementasiannya dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Jika diperlukan, TikTok juga dapat menjadi alternatif media pembelajaran jarak jauh karena sejatinya pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan tidak terbatas hanya pada ruang kelas saja. Melalui penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran, peserta didik juga dapat mengambil pemahaman bermakan bahwa pembelajaran itu dapat dijumpai diberbagai tempat, bahkan melalui media sosial TikTok yang menyenangkan dan sering mereka gunakan sebagai sarana hiburan.

PENUTUP

Penggunaan TikTok sebagai media pembelajarn berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata gain skor pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen mendapatkan perlakuan berupa penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran memperoleh rata-rata sebesar 0,4500 sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata gain skor sebesar 0,1657. Berdasarkan hasil tabel *t-test or equality of means* didapat nilai signifikansi (2-tailed) antara gain skor kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,000 ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) yang diperoleh dari gain skor kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis di atas, diperoleh kesimpulan berupa terdapat pengaruh signifikan (nyata) dari penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa Kelas VII di SMP Negeri 5 Muaro Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Kartika, D. (2019). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Berita di SMP Negeri 2 Sawit Boyolali. *Jurnal Manajmen Pendidikan*, 14(2), 162-170.
- Anggraini, A. K., Sujarwoko, & Agan, S. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Berbasis Online Pada Siswa Kelas X SMK Al Huda Kediri Tahun Ajaran 2020/2021. *Semdikjar 4: Seminar Pendidikan dan Pembelajaran*, 4, 319-326.
- Arafat, H., Mukhlis, & Suyoto. (2023). Pemanfaatan Video Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks. *Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 3(2), 129-137.
- Astuti, E., & Andriani, S. (2021). Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Pweilaku Imitasi Remaja. *Komunikologi*, 18(2), 134-142.
- Basiran, M. (1999). *Apakah Yang Dituntut GBPP Bahasa Indonesia Kurikulum 1994?* Yogyakarta: Depublikasi.
- Dewi, A. A. (2022). Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Epistima*, 2(3), 12-13.
- Fauziyah, N., & dkk. (2022). Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pederta Didik Di Era Globalisasi Digital. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, 7(4), 181-193.

- Fitri, S. W., Wikanengsih, & Rostikawati, Y. (2022). Analisis Respon Siswa Terhadap Penggunaan Video Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 77-86.
- Husnayaini, A., Muhyi, D. M., & Suratiningsih, M. (2023). Pembelajaran Menulis Teks Cerita Inspiratif Berbantuan Media Audio Visual Tiktok Pada Peserta Didik Kelas IX Di SMP AL-Ihsan Cimencrang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2), 4189-4197.
- Kristiani, K. W., Sriasih, S. A., & Astika, I. M. (2015). Penerapan Metode Demonstrasi Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VIII A1 SMP Negeri 3 Sawan. *e-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1-12. doi:<https://doi.org/10.23887/jjpbs.v3i1.6601>
- Kustadi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep Dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Dekolah Dan Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran. *An-Nida'*, 37(1), 27-35.
- Manihuruk, R., Sari, S., Siagian, D., Sinaga, S., & Septrian, H. (2022). Peningkatan Kompetensi Siswa Dalam Menulis Teks Prosedur Melalui Aplikasi Tiktok Di SMK Negeri 9 Medan. *Bahas*, 33(4), 285-291.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upayah Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 95-105.
- Pujioni, A. (2021). Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z. *Didache: Journal Of Christian Education*, 2(1), 1-19. doi:10.46445/djce.v2i1.396
- Putri, E. N. (2022). Ekalasi Daya Tarik Media Pembelajaran Teks Prosedur Berbasis Konten Video Pendek Pada Sosial Media Tiktok. *Esketika*, 4(1), 10-14.
- Resmini, N., & Juanda, D. (2007). *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Kelas Tinggi*. Bandung: UPI Press.
- Rusmini. (2018). *Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segri Kabupaten Pangkep*. Universitas Makassar. Makassar: Skripsi (Tidak diterbitkan).
- Sa'diyah, H. (2017). mproving Students' Ability in Writing Descriptive Texts Through a Picture Series- Aided Learning Strategy. *The English Teacher*, 40(1993), 164-182.
- Susetyo, & Noermanzah. (2020). Kemampuan dan Kesulitan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bengkulu Dalam Menulis Proposal Penelitian Skripsi. *Simplari Bisa: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 32, 182-201.
- Utomo, A. F., & Suhartono. (2023). Pengaruh Akun Tik Tok @Novelpedia Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Menulis Surat Priadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ngadiluwih. *Bapala*, 10(4), 310-317.